



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No. 4623/MD-D/SD-S1/2021

**UPAYA PENGURUS MASJID AL-MUHSININ DALAM
MEMILIH DA'I PADA PEMBINAAN IMARAH
DI BINA KARYA KECAMATAN TAMPAN
KOTA PEKANBARU**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Manajemen Dakwah (S.Sos)

Oleh :

SITI RUKHMANA
NIM : 11744202462

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2021**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Siti Rukhmana

Nim 11744202462

Judul Skripsi : Upaya Pengurus Masjid Al-Muhsinin dalam Memilih Da'i Pada Pembinaan Agama Imarah di Bina Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui
Ketua Program Studi



Imron Rosidi, S.Pd, M.A, Ph.D
NIP. 19811118 2009011006

Pembimbing,

Digitally signed by Dr. Masduki, M.Ag
Date: 2021.02.21 18:09:37 +0700

Dr. Masduki, M. Ag
NIP. 19710612 19983 1 003

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
فakultas الدعوة والاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Siti Rukhmana
NIM : 11744202462
Judul : Upaya Pengurus Masjid Al-Muhsinin Dalam Memilih Da'I Pada Pembinaan Imarah di Bina Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 25 Maret 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 07 Juni 2021

Dekan,

Dr. Nurdin, MA
NIP.19660620 200604 1 015

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Dr. Azni, M.Ag
NIP. 19701010 200701 1 051

Penguji III

Dr. H. Arwan, M.Ag
NIP. 19960225 199303 1 002

Sekretaris/Penguji II

Khairuddin, M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 000

Penguji IV

Perdamaian, M.Ag
NIP. 19621124 199603 1 001



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama	Siti Rukhmana
NIM	11744202462
Judul	Upaya Pengurus Masjid Al-Muhsinin Dalam Memilih Da'I Pada Pelaksanaan Pembinaan Agama Bidang <i>Imarah</i> di Bina Kriya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru

Telah Diseminarkan Pada:

Hari	Sabtu
Tanggal	04 April 2020

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 16 April 2020

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Imron Rosidi, MA, Ph.D
NIP. 19781118 200901 006

Dr. Aslami Ag
NIP. 19700817 200701 2 031

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrandt No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Rukhmana

Nim : 11744202462

Tempat/ tanggal lahir : Penghidupan, 20 September 1999

Jurusan : Manajemen Dakwah

Judul Skripsi : "Upaya Pengurus Masjid Al-Muhsinin Dalam Memiit Da'i Pada
Pembinaan Imarah di Bina Karya Kecamatan Tampan Kota
Pekanbaru"

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan penerapan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 07 Juni 2021

Yang membuat pernyataan,



SITI RUKHMANA

NIM. 11744202462



Pekanbaru, 17 Februari 2021

Dr. Masduki, M. Ag

Dosen Pembimbing Skripsi

Nomor : Nota Dinas

Kepada Yth,

Lampiran : 5 (Eksemplar) Skripsi

Dekan

Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

A.n Siti Rukhmana

di Pekanbaru

Assalamua'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **Siti Rukhmana, NIM. 11744202462** dengan judul **"Upaya Pengurus Masjid Al-Muhsinin dalam Memilih Da'i Pada Pembinaan Agama Imarah di Bina Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru"** telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.
Wassalamua'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Digitally signed by Dr. Masduki, M.Ag
Date: 2021.02.21 18:10:07 +07'00'

Dr. Masduki, M.Ag
NIP. 19710612 19983 1 003

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan maka apabila telah selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain dan hanya kepada tuhanlah hendaknya kamu

berharap”
(Qs. Al-insyiroh: 5-6)

Alhamdulillah sebuah langkah usai sudah satu cita telah ku gapai
Namun Itu bukan akhir dari perjalanan melainkan awal dari satu perjuangan

Ayah dan Ibu...

Do'a dari sosok kalian yang begitu hebat dengan panjangnya perjuangan menjadikan ku bersemangat, kasih sayang mu yang membuatku menjadi kuat hingga aku selalu bersabar melalui ragam cobaan yang mengejar kini cita-cita dan harapan telah ku gapai

Ayahan dan ibunda tersayang...

Kutata masa depan dengan do'a kalam kugapai cita dan impian dengan pengorbananmu kini semoga mampu menyelipkan senyum kebahagiaan pengobat rasa lelah dan menjadi penyejuk dihati...

Ya Allah

Pada-Mu kutitip secuil asa, kau berikan selaksa bahagia
Pada-Mu kuharap setetes cinta, kau limpahkan samudra cinta

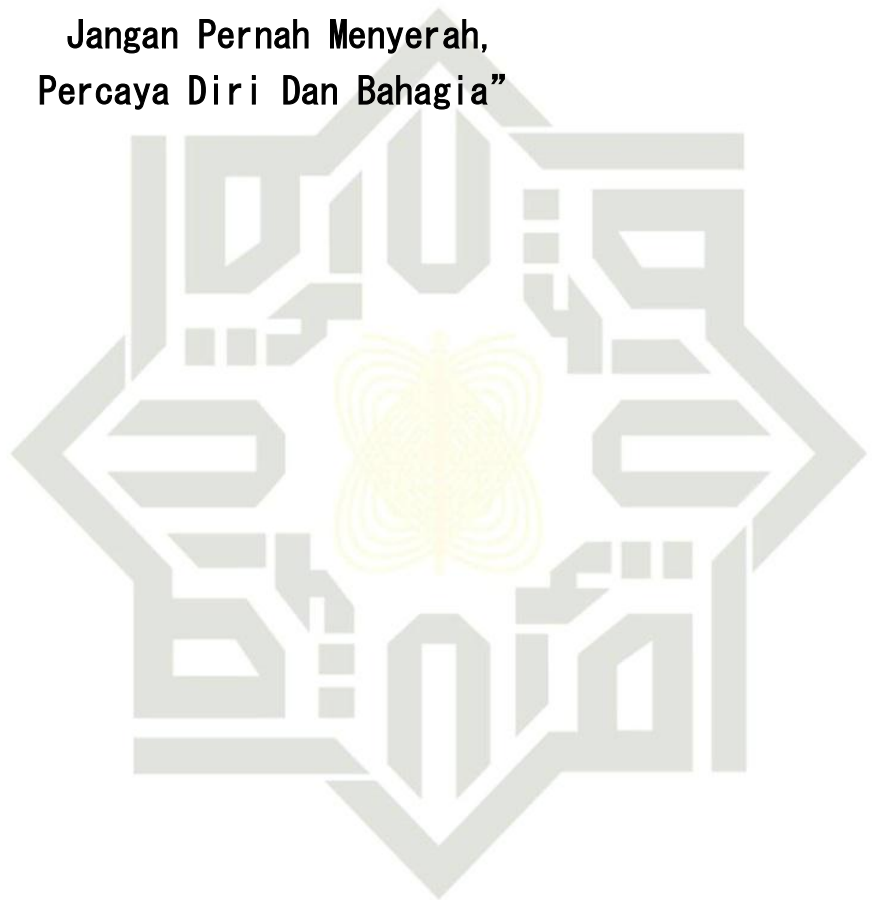
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“Setiap Ada Awal Pasti Ada Akhir.
Setiap Ada Masalah Pasti Ada Solusinya.

**Jangan Pernah Menyerah,
Percaya Diri Dan Bahagia”**



UIN SUSKA RIAU

ABSTRAK

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Nama : Siti Rukhmana

Prodi : Manajemen Dakwah

Judul : Upaya Pengurus Masjid Al-Muhsinin Dalam Memilih Da'i Pada Pembinaan Imarah di Bina Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru

Skripsi ini membahas tentang kegiatan pembinaan agama bidang imarah yang dilakukan di masjid Al-Muhsinin Pekanbaru. Dimana kegiatan pembinaan agama imarah meliputi pembinaan ibadah dengan diadakannya pembinaan majelis da'lim, mengadakan pengajian rutin, peringatan hari besar Islam seperti peringatan 'Maulid Nabi SAW dan perayaan tahun baru Islam. Dalam pembinaan tersebut tentu membutuhkan seorang da'i yang berkompeten yang mampu meningkatkan pemahaman keagamaan jamaah. Namun melihat fenomena pada saat sekarang ini, banyak sekali yang mengakui dirinya sebagai da'i tanpa memiliki keilmuan keagamaan yang mendalam. Oleh karena itu sebagai pengurus masjid tentu harus selektif dalam memilih da'i yang berkompeten. Dengan demikian tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana upaya pengurus masjid Al-Muhsinin dalam memilih da'i pada pembinaan imarah di Bina Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Informan penelitian ini berjumlah lima (5) orang. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi serta dianalisis dengan metode deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa upaya pengurus masjid Al-Muhsinin dalam memilih da'i adalah melalui rekomendasi dari jamaah, media sosial da'i serta kemampuan yang dimiliki oleh da'i. Dengan menetapkan kriteria pokok yang harus ada pada da'i yaitu kompetensi personal (kepribadian yang saleh), kompetensi sosial (kehidupan sosial), kompetensi substantif (keilmuan dan wawasan yang luas), dan kompetensi metodologis (cara penyampaian dakwah). Faktor pendukung dalam upaya memilih da'i untuk pembinaan agama adalah adanya dukungan dari tokoh agama serta tokoh masyarakat seperti ketua RW dan RT yang selalu berpartisipasi dalam melakukan segala kegiatan yang ada di masjid Al-Muhsinin dalam upaya memakmurkan masjid. Sedangkan faktor penghambatnya adalah masih saja ada masyarakat yang kontra terhadap da'i yang dipilih oleh pengurus masjid dan kepemimpinan anggota Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Al-Muhsinin masih kurang aktif dalam penerapan manajemen masjid.

Kata Kunci : Upaya Memilih Da'i, Pembinaan Agama Imarah

ABSTRACT

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Name : Siti Rukhmana
Department : Management of Dakwah
Title : The Effort of Al-Muhsinin Management Board in Selecting the Preachers (Da'I) for the *Imarah* Guidance in Bina Karya Kecamatan Tampan Pekanbaru

This thesis discusses the religious development activities in the field of *imarah* (management) which are carried out at the Al-Muhsinin mosque in Pekanbaru. The religious development activities of the *imarah* include fostering religious activities by holding ta'lim (Islamic study circle) assemblies, regular Qur'an recitations, and commemorating Islamic holidays such as Isra' Mi'raj, the birthday of the Prophet SAW and the celebration of the Islamic New Year. This requires a competent da'i who is able to increase the religious understanding of the congregation. However, looking at the current phenomenon, there are many who recognize themselves as da'i without having deep religious knowledge. Therefore, as a mosque administrator, one must be selective in choosing the competent da'i. Thus, the purpose of this study is to know how the efforts of the Al-Muhsinin mosque management in choosing da'i in the development of the *imarah* at Bina Karya, Tampan sub-district, Pekanbaru City. The informants of this research were five (5) people. Data were collected through interviews, observations, and documentation and were analyzed using qualitative descriptive methods. Based on the results of the study, it can be concluded that the efforts of the Al-Muhsinin mosque management in choosing the da'i are based on recommendations from the congregation, the da'i's social media and the abilities of the da'i. The main criteria that must be present in the da'i are personal competence (pious personality), social competence (social life), substantive competence (broad knowledge and insight), and methodological competence (how to deliver da'wah). A supporting factor in choosing the da'i for religious guidance is the support from religious leaders and community leaders such as RW and RT heads who always participate in carrying out all activities at the Al-Muhsinin mosque to prosper the mosque. The inhibiting factor is that there are still people who are against the da'i chosen by the mosque administrators and the management of the Al-Muhsinin Mosque Prosperity Council (DKM) members are still less active in the implementation of mosque management.

Keywords: Efforts, the Da'i, Religious Development.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Shalawati 'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, atas rahmat taufiq serta bimbingan Ayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Upaya Pengurus Masjid Al-Muhsinin Dalam Memilih Da’i Pada Pembinaan Imarah di Bina Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru”**. Shalawat serta salam tetap terlimpahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umat-Nya kearah yang benar.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada :

1. Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau periode 2018 sd November 2020.
2. Prof. Dr. Suyitno, M.Ag selaku Plt. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. H. Suryan A. Jamrah, MA, Dr. H. Kurnadi, M.Pd dan Drs.H. Promadi, MA Ph.D selaku Wakil Rektor I,II dan III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Nurdin, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Dr.Masduki, M.Ag, Dr.Toni Hartono, S.Ag, M.Si dan Dr. Azni, M.Ag selaku Wakil Dekan I, II dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Imron Rosidi, MA, Ph.D, Khairuddin, M.Ag selaku Ketua Prodi dan Sekretaris Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Dr.Masduki, M.Ag selaku pembimbing yang telah memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Ayahanda (Alm) Rasmin dan Ibunda terkasih Linda Susanti dan juga buat saudari kandung penulis Ramila. Semoga semua senantiasa dalam lindungan Allah SWT. Terima kasih untuk seluruh keluarga besarku atas dorongan dan motivasi baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan S1 ini.
9. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Bapak Ekky Hanafi Nazar, SE selaku pengurus masjid Al-Muhsinin, dan saudara Ryan Aditia Wijaya selaku sahabat sekaligus gharim di Masjid Al-Muhsinin yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Senior Manajemen Dakwah sekaligus kakak sepupu Ramadona, S.Sos yang telah membimbing serta banyak memberikan masukan dan saran kepada penulis selama di bangku kuliah hingga selesainya skripsi ini.
12. Sahabat-sahabat penulis di Manajemen Dakwah, Gilang Kumbara, Firdanelis, Helma Winda, Yuri Pari Dinata, Daramita, Rahman Jaya, Abdullah, dan yang lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terimakasih selalu memberikan dukungan dan saran kepada penulis hingga selesainya skripsi ini.
13. Teman-teman penulis Indah Walfath, Kevin, Barry, Ahmad Sandi, Yesi Agustri, Nurul Azmi, Miftahul Ulum, Adhatul Fikri, Irham, Indah Sari, Yudha dan Aida dan yang lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terimakasih selalu ada dan memberikan dukungan kepada penulis hingga selesainya skripsi ini.
14. Keluarga besar SDN 002 Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar Provinsi Riau, majelis guru dan teman-teman.
15. Keluarga Besar Mts Al-Fajar Kota Pekanbaru Provinsi Riau, majelis guru dan teman-teman.
16. Keluarga besar SMK Keuangan Kota Pekanbaru Provinsi Riau, majelis guru dan teman-teman.

17. Teman-teman Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) angkatan ke-44 tahun 2020, Kelurahan Sidomulyo Timur Kota Pekanbaru yaitu Syahrul, Rahmat Hidayat, Rahmat Hidayat, Imsardi, yang telah memberikan pengalaman yang luar biasa dan membantu penulis mengembangkan diri menjadi pribadi yang mampu berdikasi dan mandiri.

18. Bapak/Ibu karyawan serta seluruh keluarga besar Terminal Tipe A Bandar Raya Payung Sekaki (BRPS) Kota Pekanbaru, yang telah memberikan kesempatan serta memberikan pengalaman dan pengajaran nya selama pelaksanaan kegiatan magang.

19. Seluruh Pemuka masyarakat, pemuda, pemudi beserta alim ulama cerdik pandai desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar yang memberikan masukan dan dukungan untuk penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sebagai perbaikan dimasa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. *Amin Ya Robbal 'Alamin.*

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekanbaru, 15 Januari 2021
Penulis

SITI RUKHMANA
NIM. 11744202462

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
E. Sistematika Penulisan	6
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR	8
A. Kerangka Teori	8
B. Kajian Terdahulu	16
C. Kerangka Berfikir	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	20
A. Jenis Penelitian	20
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	20
C. Sumber Data	20
D. Informan Penelitian	21
E. Teknik Pengumpulan Data	21
F. Validitas Data	26
G. Teknik Analisis Data	23
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	24
A. Sejarah Masjid Al-Muhsinin Pekanbaru	24
B. Profil Masjid Al-Muhsinin Pekanbaru	25

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Visi Misi Masjid Al-Muhsinin Pekanbaru	26
D. Daftar Pengurus Masjid Al-Muhsinin	27
E. Struktur Kepengurusan Masjid Al-Muhsinin Pekanbaru	27
F. Keadaan Masjid Al-Muhsinin Pekanbaru	29
G. Pembangunan Agama Masjid Al-Muhsinin Pekanbaru	30

BAB V HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian	33
B. Pembahasan penelitian	45

BAB VI PENUTUP

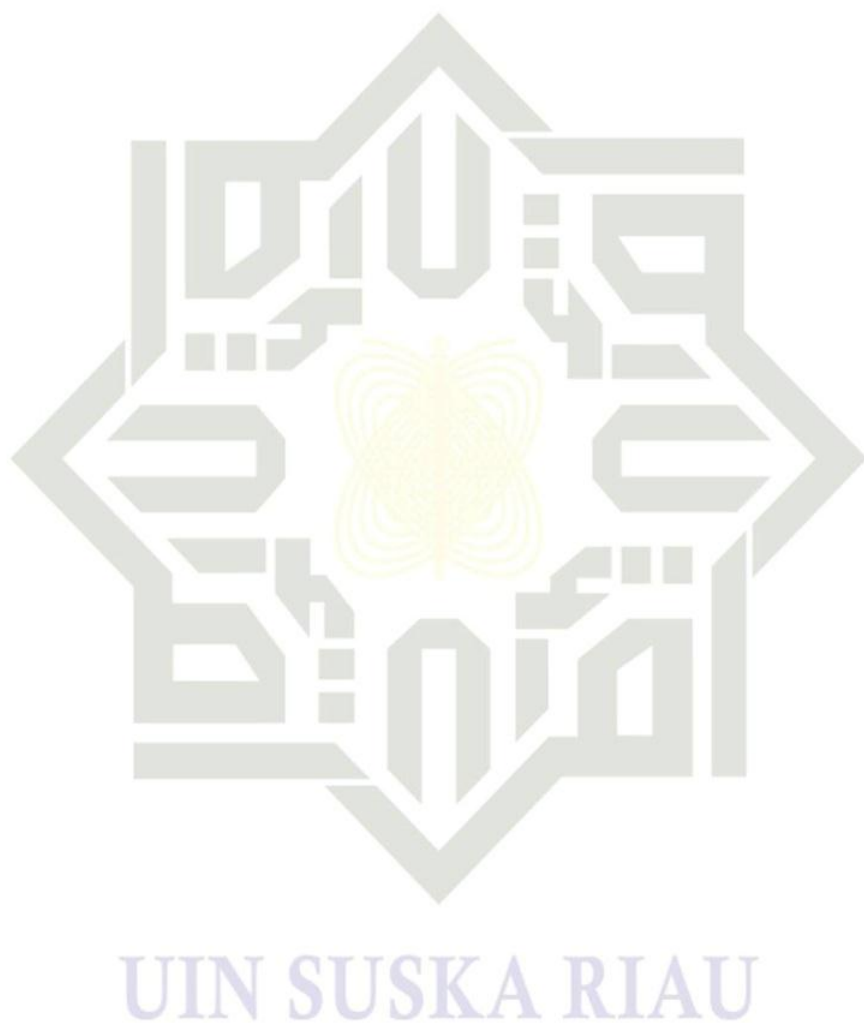
A. Kesimpulan	52
B. Saran.....	53

DAFTAR PUSTAKA

SAMPIRAN

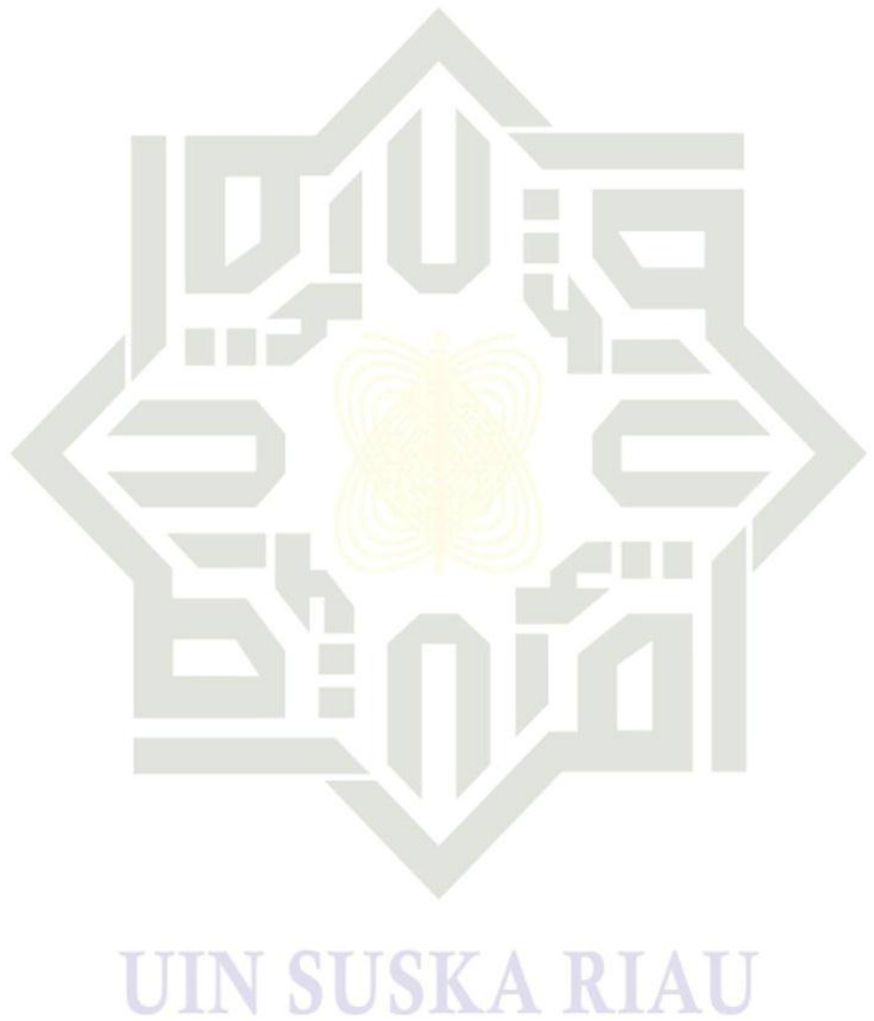
DAFTAR TABEL

Hak Cipta Milik UIN Suska Riau	
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	
Daftar IV: 1. Nama-Nama Pengurus Masjid Al-Muhsinin.	27
Daftar V: 1. Nama-Nama Ustadz Kajian Rutin.....	35
Daftar V: 2. Nama-Nama Khatib Jum'at	36
Daftar V: 3. Nama-Nama Ibu Pengajian Mingguan.....	42



DAFTAR GAMBAR

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang	
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	
Gambar II.1 : Kerangka Berfikir	19
Gambar IV.2 : Struktur Pengurus Masjid Al-Muhsinin	28



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Agama Islam merupakan Agama dakwah, artinya Islam selalu mendorong pemeluknya untuk selalu aktif melakukan kegiatan dakwah.¹ Namun mundurnya umat Islam sangat bergantung dan berkaitan erat dengan kegiatan dakwah yang dilakukan oleh umat Islam itu sendiri.² Umat Islam harus konsisten dalam menjalankan misi dakwah tersebut. Jika tidak kegiatan dakwah akan mengalami kemunduran dengan adanya kemajuan teknologi komunikasi di era globalisasi yang tidak dapat dibendung lagi.

Dakwah berarti mengajak, memanggil, ataupun mendorong orang lain untuk berbuat amar ma'ruf dan nahi munkar. Kewajiban dakwah memiliki kedudukan yang sangat penting bagi seluruh umat muslim yang dilakukan secara berkesinambungan dalam menyadarkan manusia agar kembali pada syariat atau hukum-hukum agama. Seruan berdakwah juga telah dijelaskan dalam Al-Qur'an Surat Ali-Imran Ayat 104 :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْعُرْفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۚ وَأُولَٰئِكَ هُمُ
الْمُقْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya: “Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung.” (Q.S. Ali-Imran: 104)

Secara garis besar, dakwah adalah kegiatan yang berorientasi masa depan dan kemanusiaan, agar lebih dekat dengan sang pencipta dan senantiasa selalu mengingat akan adanya akhirat. Dakwah itu sendiri dilakukan oleh orang yang disebut dengan da'i. Da'i merupakan orang yang menyampaikan dakwah ataupun menyampaikan ajaran Agama Islam baik itu secara lisan maupun tulisan, dan dilakukan secara individu, kelompok

¹ M. Masyur Amin, *Dakwah Islam dan Pesan Moral* (Jakarta: Al-Amin Press, 1997), 8.

² Idin Hafinuddin, *Dakwah Aktual Cet-3* (Jakarta: Gema Insani Press, 1998), 76.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ataupun dari sebuah lembaga dakwah. Nasarudin Lathief mengatakan bahwa da'i adalah muslim dan muslimat yang menjadikan kegiatan dakwah sebagai suatu amaliah pokok bagi tugas ulama. Seorang da'i juga harus paham bagaimana metode-metode dakwah agar mad'u dapat memahami dakwah yang disampaikan agar tidak melenceng.

Secara umum, seorang da'i yang berkualitas adalah mereka yang memiliki ilmu dan keahlian dalam bidang Agama, serta memiliki loyalitas yang tinggi untuk melaksanakan dakwah tersebut. Seorang da'i tentunya juga harus mampu membangun dirinya baik secara jasmani maupun rohani, dan mampu mengaplikasikannya kedalam kehidupan bermasyarakat.³

Sementara itu menurut Samith Athif Az-Zain sebagaimana dikutip Samsul Munir, bahwasanya sebagai seorang da'i harus selalu senantiasa beramal saleh dan berdakwah hanya karena Allah dan disertai dengan dalil-dalil dalam penyampaian dakwahnya, serta kemampuannya dalam mengajak orang lain untuk amar ma'ruf dan nahi munkar. Namun, melihat fenomena saat sekarang ini, banyak sekali yang mengakui dirinya sebagai seorang da'i atau ustadz hanya karena ia mampu berbicara di depan umum tanpa memiliki keilmuan Agama yang mendalam.

Pada saat sekarang ini banyak para da'i yang mengajak ke jalan Allah sedangkan ia tidak memiliki ilmu dan bekal di dalam menempuh jalan dakwah. Padahal Allah melarang manusia berbicara mengenai agama Allah tanpa disertai dengan ilmu.⁴ Fenomena lainnya adalah masih banyak da'i yang berbicara tidak sepentasnya didepan umum, sera bersikap tidak netral atau fanatik terhadap suatu golongan sehingga menyebabkan perpecahan dikalangan masyarakat. Untuk itulah sebagai seorang pengurus masjid mempunyai hak untuk memilih da'i untuk menyampaikan dakwah agar tidak

³Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Amzah, 2009), 71-76.

⁴Syaikh Muhammad, *Bekal Da'i didalam Berdakwah*, (Jakarta: Al-Wasathiyah wal Itidal, 2017), 3-4.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terjadi penyimpangan atau perpecahan serta menambah wawasan dan keilmuan keagamaan para jamaah yang ada di masjid tersebut.

Masjid adalah tempat beribadah umat Islam, pada zaman Rasulullah SAW masjid bukan hanya sebagai tempat beribadah, masjid juga dipakai sebagai tempat menuntut ilmu, tempat pertemuan, tempat bermusyawarah, tempat perlindungan, tempat kegiatan sosial, tempat pengobatan orang sakit, dan tempat pembinaan umat serta madrasah ilmu.⁵ Disinilah tugas dan fungsi pengurus masjid atau ta'mir masjid dipertanyakan, karena sebuah masjid haruslah memiliki perangkat yang dapat berperan dalam menangani kegiatan masjid. Pengurus masjid atau takmir adalah sekelompok orang dari jamaah masjid yang mengemban amanah dan tanggung jawab dalam memakmurkan masjid.⁶ Tugas seorang pengurus masjid ialah memelihara dan mengatur segala kegiatan yang ada di masjid.⁷

Dalam konteks ini, peneliti ingin mengungkap bagaimana upaya pengurus masjid Al-Muhsinin dalam memilih da'i pada pembinaan agama bidang imarah. Berdasarkan fenomena yang terjadi di lapangan, jamaah masjid Al-Muhsinin seringkali mengkritik da'i yang mengisi kajian di masjid tersebut dikarenakan berbagai alasan. Misalnya perbedaan paham, ataupun cara penyampaian dai tersebut. Sehingga sebagai pengurus masjid harus selektif dalam memilih da'i.

Untuk itu, agar peneliti dapat memahami lebih dalam dan dapat menjawab bagaimana upaya pengurus masjid Al-Muhsinin dalam memilih da' maka peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan ini ke dalam suatu karya ilmiah dengan judul **"Upaya Pengurus Masjid Al-Muhsinin dalam Memilih Da'i Pada Pembinaan Imarah di Bina Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru"**

⁵ Ahmad Yanni, *Panduan Memakmurkan Masjid, Tarbiyatuna* (Jakarta: 1999), 13-21

⁶ Asadullah Al-Faruq, *Mengelola & Memakmurkan Masjid* (Solo: Pustaka Arafah, 2010),

⁷ *Ibid*, 62.



B. Penegasan Istilah

Dalam penelitian yang berjudul “Upaya Pengurus Masjid Al-Muhsinin dalam Memilih Da’i Pada Pembinaan imarah di Bina Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru”. Penulis perlu mempertegas beberapa istilah dalam judul, terutama pada beberapa kata kunci yang penulis anggap penting. Dengan maksud, untuk menghindari terjadinya penyimpangan dan kesalahpahaman terhadap judul penelitian ini, maka penulis perlu memberikan penegasan pada istilah-istilah berikut:

1. Upaya Pengurus Masjid

Upaya adalah usaha untuk menyampaikan maksud atau tujuan.⁸ Sedangkan, pengurus masjid adalah orang yang menerima amanah jamaah untuk memimpin dan mengelola masjid dengan baik, memakmurkan baitullah. Dalam penelitian ini, upaya pengurus masjid yang peneliti maksud adalah usaha atau segala upaya yang dilakukan oleh pengurus masjid Al-Muhsinin dalam memimpin serta memilih da’i yang tepat untuk pelaksanaan pembinaan agama di bidang imarah masjid.

2. Memilih Da’i

Memilih artinya pemilihan diantara berbagai alternatif pilihan yang ada, dengan berdasarkan data yang ada dan tepat sasaran sesuai dengan harapan. Sedangkan da’i adalah orang yang mengajak orang lain untuk berbuat amar ma’ruf nahi munkar, baik secara lisan, tulisan, maupun perbuatan baik itu individu, kelompok ataupun lembaga.⁹ Dalam penelitian ini, memilih da’i yang peneliti maksud adalah da’i yang tidak hanya memiliki keilmuan mengenai Agama tetapi juga harus mengetahui cara menyampaikan dakwah tentang Allah, alam semesta, dan kehidupan, serta mampu meningkatkan pemahaman agama kepada masyarakat.

⁸ Hasan Sadely, *Ensiklopedia Indonesia, Ikhtiar Baru Van Houve* (Jakarta: 1983), 136.

⁹ Amsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Amzah, 2009), 68.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3. Pembinaan Imarah

Usaha pembaharuan secara terus menerus untuk kepentingan membina mental dan budaya suatu bangsa dimasa depan yang meliputi aqidah, syariah, dan tasawuf. Pembinaan imarah meliputi pembinaan ibadah, pembinaan majelis ta'lim, dan membuat kajian rutin untuk meningkatkan pemahaman keagamaan jamaah masjid. Berdasarkan pengertian beberapa istilah diatas maka yang dimaksud dalam penelitian ini adalah segala usaha dan upaya yang dilakukan oleh pengurus masjid Al-Muhsinin dalam memilih da'i untuk meningkatkan pembangunan bidang agama dengan cara melakukan pembinaan di bidang imarah masjid.

Rumusan Masalah

Dari uraian yang dijelaskan pada latar belakang, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana upaya pengurus masjid Al-Muhsinin dalam memilih da'i pada pembinaan imarah di bina karya kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah disebutkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana upaya pengurus masjid Al-Muhsinin dalam memilih da'i pada pembinaan imarah di bina karya kecamatan Tampan kota Pekanbaru.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan Teoritis

a) Penelitian ini bertujuan sebagai bahan informasi ilmiah terkait dengan upaya pengurus masjid Al-Muhsinin dalam memilih da'i pada pembinaan agama Imarah di kecamatan Tampan kota Pekanbaru. Sehingga dapat menjadi rujukan jika nantinya ada yang melakukan penelitian yang sama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- b) Memperkaya khasanah Ilmu Manajemen Dakwah, khususnya yang berhubungan dengan upaya pengurus masjid dalam memilih da'i pada pelaksanaan pembinaan agama Imarah masjid.
- c) Sebagai bahan bacaan bagi Prodi Manajemen Dakwah pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Kegunaan Praktis

- a) Hasil Penelitian ini untuk mahasiswa diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai bagaimana upaya pengurus masjid dalam memilih da'i.
- b) Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pengkajian dan pembelajaran pada Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
- c) Sebagai syarat menyelesaikan perkuliahan program Sarjana Strata Satu (S1) dan sebagai syarat memenuhi gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Jurusan Manajemen Dakwah Konsentrasi Manajemen Lembaga Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdapat latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan serta sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KONSEP OPERASIONAL

Bab ini menguraikan kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka berpikir yang digunakan dalam penelitian.



BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV: GAMBARAN UMUM

Pada bab ini penulis mengemukakan gambaran umum mengenai subjek dan objek penelitian, yaitu masjid Al-Muhsinin.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis mengemukakan hasil penelitian dan pembahasan dari hasil wawancara yang telah dilakukan mengenai upaya pengurus masjid Al-Muhsinin dalam memilih da'i.

BAB VI: PENUTUP

Pada bab ini penulis mengemukakan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran mengenai upaya pengurus masjid Al-Muhsinin dalam memilih da'i.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR

Kerangka Teoritis

1. Upaya Pengurus Masjid

Upaya menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai usaha kegiatan yang mengarahkan tenaga, pikiran untuk mencapai tujuan. Upaya merupakan usaha yang dilakukan untuk mencapai sesuatu yang diinginkan.¹⁰ Upaya juga berarti usaha, akal, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan atau mencari jalan keluar.¹¹ Upaya juga diartikan sebagai bagian yang dimainkan oleh orang atau bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa upaya adalah sesuatu hal yang dilakukan seseorang dalam mencapai tujuan tertentu.

Pengurus masjid adalah mereka yang menerima amanah jama'ah untuk memimpin dan mengelola masjid dengan baik, memakmurkan baitullah. Pengurus dipilih dari orang-orang yang memiliki kelebihan dan kemampuan dan akhlak mulia, hingga jamaah menghormatinya secara wajar dan bersedia membantu dan kerjasama dalam memajukan dan memakmurkan masjid.¹²

Keberadaan pengurus masjid akan sangat menentukan di dalam membawa jamaahnya kepada kehidupan yang lebih baik. Berfungsinya masjid sebagai tempat ibadah dan pusat pembinaan ummat sangat ditentukan oleh kreatifitas dan keikhlasan pengurus masjid dalam memenuhi amanahnya. Kemajuan jamaah karena keimannnya yang mantap disertai amal sholeh (karya positif yang dihasilkan) akan banyak dipengaruhi oleh kreatifitas pengurus masjid dalam mengelola kegiatan. Oleh karena itu tanggung jawab pengurus masjid di sini dapat dikatakan amat berat namun sangatlah mulia.

¹⁰ Hasan Sadely, *Ensiklopedia Indonesia, Ikhtiar Baru Van Houve* (Jakarta: 1983), 136.

¹¹ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), 1250.

¹² *Ibid*, 101.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Moh. E. Ayubi bahwa kemuliaan akhlak pengurus tercermin dalam sikap dan tindakannya dalam memimpin dan mengelola masjid. Sikap dan perbuatannya yang baik dan terpuji senantiasa tampak bagi siapapun, mereka tidak membedakan antara jamaah satu dengan jamaah lainnya, sikap ini tentu akan berdampak positif bagi jamaah dan masjid yang dikelolanya. Sebagai pengurus masjid harus memiliki sikap sebagai berikut:

- 1) Keterbukaan. Pengurus masjid harus bersikap terbuka kepada jamaahnya, memperlihatkan penyusunan rencana kerja pengurus, dengan demikian jamaah dapat memberikan andilnya dalam memakmurkan masjid.
- 2) Keakraban. Keakraban pengurus terhadap jamaah dapat memperlancar tugas-tugas dan kegiatannya, segala permasalahan yang dihadapi pengurus dapat diselesaikan bersama-sama, begitu juga sebaliknya masalah yang dihadapi jamaahpun mungkin saja dapat dicari jalan keluarnya melalui musyawarah dengan pengurus masjid, antara pengurus dengan jamaah harus saling mengisi, saling bertukar fikiran dan pengamalan, sehingga potensi kedua belah pihak akan timbul secara alami.
- 3) Kesetiakawanan. Apabila diantara jamaah ada yang tertimpa musibah atau sejenisnya, maka hendaklah pengurus masjid menunjukkan rasa simpati dan keperihatinanya.

Pengurus masjid jika memiliki sikap seperti sikap yang ada diatas, wajar jika berhasil memimpin dan mengelola dan melaksanakan kegiatan-kegiatan masjid berkat kerja sama dengan jamaahnya. Sikap yang demikian dapat dijadikan suri tauladan bagi jamaahnya yang akan senantiasa akan membawa kemudahan, memberikan manfaat yang besar, hasil dan berkah bagi berbagai pihak.

Salah satu tugas pengurus masjid adalah meningkatkan manajemen masjid secara profesional sehingga fungsi masjid dapat meningkat dan akan mempunyai arti, tidak hanya terbatas pada peningkatan kualitas iman dan taqwa, tetapi juga peningkatan kualitas kehidupan yang meliputi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesehatan, pendidikan, ketrampilan, gotong royong dan ibadah sosial lainnya, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan umat di lingkungan masjid.

Para pengurus masjid dituntut untuk memahami ilmu pengetahuan dan wawasan yang luas serta menguasai keterampilan manajemen. Pengurus masjid harus mampu menyesuaikan diri dan antisipatif terhadap perkembangan zaman.¹³ Kurang optimalnya fungsi masjid dan rendahnya kinerja pengurus masjid bukan disebabkan masjid tidak memiliki sarana/fasilitas yang layak dan memadai, melainkan lebih oleh rendahnya kemampuan dan kreativitas pengurus masjid dalam mengelola kegiatan.

Maka untuk itu, pengurus masjid perlu memiliki kemampuan dan kreativitas mampu untuk diorientasikan bagi kemakmuran masjid dan kesejahteraan masyarakat sekitarnya. Ini menjadi tantangan bagi para pengurus masjid untuk kreativitas dalam menampilkan agenda dan program kerja.

2. Peranan Masjid

Peranan masjid bukan hanya menitikberatkan pada pola aktivitas yang bersifat akhirat, tetapi memperpadukan antara aktivitas ukhrawi dan aktivitas duniawi. Pada zaman Rasulullah SAW, masjid secara garis besar mempunyai dua aspek kegiatan, yaitu:

- a. Sebagai tempat ibadah (Shalat, mengaji, dll)
- b. Sebagai tempat pembinaan umat

Dalam perkembangannya hingga pada saat ini, masjid mulai memperlihatkan kiprah operasionalnya menuju keragaman dan kesempurnaan kegiatan. Pada garis besarnya, operasionalisasi masjid menyangkut :

- 1) Aspek *hissiyah* (bangunan)
- 2) Aspek *maknawiyah* (tujuan)

¹³ Nana Rukmanah, *Masjid dan Dakwah* (Jakarta: Al-Mawardi Prima, 2002), 3.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Hassan Riau

3) Aspek *ijtima'iyah* (segala kegiatan)¹⁴

3. Tanggung Jawab Pengurus Masjid

Memelihara Masjid

Masjid sebagai tempat ibadah menghadap kepada Allah perlu dipelihara dengan baik. Bangunan dan ruangnya dirawat agar tidak kotor dan rusak. Pengurus masjid membersihkan bagian yang mana pun yang kotor dan memperbaiki setiap kerusakan.

Mengatur Kegiatan

Segala kegiatan yang dilakukan di masjid menjadi tugas dan tanggungjawab pengurus masjid untuk mengaturnya. Baik kegiatan ibadah rutin maupun kegiatan-kegiatan lainnya. Untuk kegiatan salat jum'at misalnya, pengurus masjid lah yang mengatur khatib dan imamnya. Begitu juga dengan kegiatan pengajian, ceramah subuh, atau kegiatan lainnya.

Pengurus yang memahami arti dan cara berorganisasi senantiasa menyusun program atau rencana kegiatan, sebelum sampai pada tahap pelaksanaan. Program yang disusun mungkin saja hanya untuk memenuhi kepentingan jangka pendek, jangka menengah, bahkan sampai ke jangka panjang.¹⁵ Pada dasarnya tanggung jawab pengurus masjid disini dapat dikatakan amat berat namun sangatlah mulia. Mewujudkan masjid yang makmur dan mengoptimalkan fungsinya dengan baik, tentu menjadi tanggung jawab pengurus masjid

Karena merekalah orang yang menggerakkan umat Islam untuk mengelola masjid, memakmurkan masjid, membina jamaah, membentuk remaja masjid dan berbagai kegiatan yang dapat diikuti oleh masyarakat sekitar. Keberadaan pengurus masjid sangat

¹⁴ Moh. E. Ayub, *Manajemen Masjid: Petunjuk Praktis Bagi Para Pengurus* (Jakarta: Gema Insani Press, 1996), 11

¹⁵ Moh. E. Ayub, *Manajemen Masjid: Petunjuk Praktis Bagi Para Pengurus* (Jakarta: Gema Insani Press, 1996), 42-43.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menentukan di dalam membawa jamaahnya kepada kehidupan yang lebih baik.

Tanggungjawab utama pengurus masjid adalah menjalankan mekanisme yang baik dalam upaya memakmurkan masjid. Tanggungjawab pengurus masjid sangat berpengaruh terhadap kemakmuran masjid karena dimana dalam prosesnya tentu tidak terlepas dari tanggungjawab oleh para pengurus masjid yang nantinya masjid ini selalu ramai dan program-program yang dibuat serta dijalankan oleh pengurus masjid berjalan dengan baik sesuai yang diinginkan bagi semua pihak yang bersangkutan (pengurus masjid dan jamaah).

2. Memilih Da'I

a) Da'I

Da'i adalah pelaku dakwah atau komunikator. Da'i adalah orang yang melaksanakan dakwah baik secara lisan, tulisan maupun perbuatan, individu, kelompok, organisasi atau lembaga. Da'i sering disebut "mubaligh" (orang yang menyampaikan ajaran Islam). Seorang da'i selaku subjek dakwah adalah unsur terpenting yang menduduki peranan strategis. Dalam pengertian khusus da'i adalah orang yang mengajak kepada orang lain baik secara langsung atau tidak langsung dengan kata-kata, perbuatan atau tingkah laku ke arah kondisi yang baik atau lebih baik menurut syariat Islam yaitu Al-Qur'an dan Sunnah.

Ustadz Ahmad Yani memberikan metode untuk para mubaligh, sekaligus untuk pedoman bagi para pengurus masjid dalam memilih da'i. Bagaimana agar mereka berhasil dalam menyampaikan materi dakwahnya. Ia menyebutkan ada tiga kriteria pokok yang harus dimiliki oleh para da'i.

Pertama, kepribadian yang saleh, sehingga ia bisa diteladani oleh kaum muslimin karena tidak bertolak belakang dengan pesan-pesan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dakwah yang disampaikan dengan sikap dan perilakunya sehari-hari.

Kedua, wawasan yang luas, baik yang terkait dengan ajaran Islam itu sendiri yang memang menjadi keutamaan dalam berdakwah namun wawasan dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan juga teknologi tentu bisa menjadi penunjang dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah. Bila seorang da'i atau mubaligh tidak memiliki wawasan yang luas khususnya tentang ajaran Islam, maka hal ini sangat berbahaya karena akan membuat jamaah tidak memahami ajaran Islam secara utuh.

Ketiga, Kemampuan atau keterampilan dakwah sehingga ketika seorang mubaligh berdakwah akan menjadi menarik, enak didengar dan jamaah pun akan berantusias untuk mendengarkannya karena memang mudah dipahami. Ada porsi yang seimbang antara keilmuan dengan gaya yang ditunjukkan, untuk itu bukan mubaligh yang berkualitas bila ia hanya pandai melawak tanpa ada keilmuan yang bisa diserap oleh jamaah.¹⁶

Sedangkan menurut Abdul Munir Mulkhan, kompetensi da'i terdiri dari kompetensi substantif dan kompetensi metodologis, kompetensi substantif menekankan pada keberadaan da'i dalam dimensi ideal dalam bidang pengetahuan, sehingga da'i mempunyai wawasan yang luas baik wawasan keislaman, wawasan keilmuan, wawasan nasional dan internasional, serta bersikap dan bertindak laku yang mencerminkan akhlak mulia sebagaimana tuntunan Al-Qur'an.¹⁷

Kompetensi da'i merupakan gambaran ideal, sehingga memungkinkan ia memikul tanggung jawab dakwah sebagai penyambung lidah Rasulullah secara maksimal. Da'i yang berkualitas dan profesional serta mampu memberikan alternatif jawaban terhadap permasalahan yang dihadapi umat sangat dibutuhkan masyarakat

¹⁶ Ahmad Yani, *Bekal Menjadi Khatib dan Mubaligh*, (Depok: Al-Qalam, 2008), 14-15.

¹⁷ Abdullah Munir Mulkhan, *Ideologi Gerakan Dakwah*, (Yogyakarta: Sipsess, 1996), 237.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifudin Kasim Riau

banyak terutama di zaman pasca modern atau era globalisasi saat ini. Dalam penelitian ini ada beberapa kompetensi yang saya teliti, antara lain yaitu :

1. Kompetensi Personal

Kompetensi personal lebih menekankan pada kemampuan da'i yang berkenaan dengan kepribadian, akhlak, moralitas dan kemampuan intelektual.

2. Kompetensi Sosial

Kompetensi Sosial adalah dimana seorang da'i harus memiliki kesadaran sosial dan keahlian sosial, serta bagaimana da'i dalam kehidupan sosial.

3. Kompetensi Substantif

Kompetensi Substantif menekankan pada kemampuan da'i terhadap wawasan keislaman, wawasan keilmuan, dan memahami Agama Islam secara komprehensif, tepat dan benar, serta berakhlak mulia.

4. Kompetensi Metodologis

Kompetensi Metodologis berkenaan dengan kemampuan seorang da'i dalam menyampaikan dakwahnya, secara efektif dan efisien. Agar para jamaah dapat memahami apa yang ia sampaikan.¹⁸

Pembinaan Imarah

a) Pembinaan Agama

Fisik masjid sangat penting dalam usaha pembinaan agama. Dalam pembangunan masjid pengurus masjid harus mengetahui kebutuhan minimal lokasi, ruang dan peralatan masjid. Baik dari segi peribadatan (untuk menciptakan suasana yang tenang), kesehatan, keindahan maupun arsitekturnya. Akan keliru jika masjid telah dianggap memadai jika sudah

¹⁸ Abdul Basit, *Filsafat Dakwah*, Cet. Ke-1 (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2013), 102-105.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersedia tempat sholat semata. Karena memang secara harfiah masjid berarti tempat sujud/sholat.

Pembinaan agama dalam pembinaan ibadah yang penting adalah shalat fardu 5 waktu, shalat jum'at, khatib dan khutbah, imam dan muadzin serta tadarus. Untuk meningkatkan jamaah masjid diperlukan upaya pengurus masjid dalam meningkatkan partisipasi masyarakat. Pengurus yang tidak melakukan upaya apapun dalam menarik jamaah maka dia tidak akan berhasil memperoleh jamaah.

Fungsi dan peranan masjid bukan sekedar tempat ibadah shalat, tetapi diharapkan agar masjid dapat mengembangkan fungsi pendidikan, kegiatan sosial, kesehatan dan lain-lain. Bahkan sesuai dengan contoh-contoh dalam sejarah, masjid juga berperan dalam mengayomi dan membina umat sekitarnya secara aktif.

Dalam pembinaan agama tentunya sebagai pengurus masjid harus memahami bagaimana keadaan masyarakat atau jamaah masjid. Dengan begitu, pengurus masjid akan lebih mudah untuk membuat dan melaksanakan pembinaan agama yang harus dilakukan agar dapat meningkatkan pemahaman keagamaan jamaah masjid tersebut. Salah satu pembinaan agama yang dapat dilakukan adalah dengan mengadakan pengajian rutin agar dapat meningkatkan pemahaman keagamaan para jamaah.

b) Bidang Imarah

Pembinaan imarah berasal dari bahasa arab, yang artinya “makmur”, menurut istilah suatu usaha untuk melaksanakan dan memakmurkan masjid sebagai tempat ibadah, pembinaan agama dan pembinaan kesejahteraan jamaahnya. Pembinaan imarah meliputi pembinaan ibadah, dengan diadakannya pembinaan majelis ta'lim, mengadakan pengajian, pembinaan remaja masjid, perpustakaan, peringatan hari besar Islam seperti peringatan isra' mi'raj, maulid Nabi SAW, perayaan tahun baru Islam serta pembinaan koperasi dan kesehatan.



B. Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini, penulis akan mendeskripsikan pada penelitian-penelitian lain yang berbentuk skripsi dan ada relevansinya dengan judul di atas. Adapun penelitian yang hampir mirip dan sama namun berbeda dengan penelitian ini yaitu penelitian yang berjudul :

1. ***Peran Pengurus Masjid Dalam Memakmurkan Masjid Al-Achwan Perumahan Griya Pagutan Indah Kota Mataram***

penelitian ini ditulis oleh Andri Kurniawan (151121070) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Mataram tahun 2016. Menunjukkan bahwa terdapat faktor pendukung serta faktor penghambat dalam memakmurkan masjid. Dimana faktor pendukungnya adalah tersusunnya program kegiatan, adanya komunikasi dan kerja sama yang baik, serta tersedianya dana yang memadai. Sedangkan faktor penghambat adalah kurangnya antusias dan partisipatif jamaah dan kesibukan dari pengurus masjid.

2. ***Upaya Pengurus Masjid Al-Whustho Dalam Pembangunan Bidang Agama Di Desa Sukaraja Kecamatan Way Tenong Lampung Barat***

penelitian ini ditulis oleh Diana Pratiwi (1341030083) Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan pada tahun 2017. Menunjukkan bahwa pelaksanaan pembangunan agama di bidang Idarah, Imarah dan Ri'ayah yang dilakukan pengurus masjid Al-Whustho sudah cukup baik. dilihat dari pembangunan bidang Idarah pengurus masjid sudah melakukan fungsi manajemen, dimana mereka merencanakan dan melakukan pengorganisasian sebelum melakukan kegiatan, dan dilihat dari pembangunan bidang Imarah pengurus masjid telah melakukan berbagai macam program-program untuk memakmurkan masjid, sedangkan di bidang Ri'ayah pengurus masjid membersihkan dan merawat kelengkapan masjid.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3. ***“Upaya Takmir Masjid Al-Muwahiddin Dalam Mengamalkan Ajaran Agama Islam Masyarakat Desa Beduri”*** penelitian ini ditulis oleh Alif Mila Rosita (210315080) Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo tahun 2019. Menunjukkan bahwa Upaya Takmir Masjid Al-Muwahiddin dalam mengamalkan ajaran agama Islam masyarakat Desa Beduri yaitu dengan mengadakan kegiatan-kegiatan yang bersifat mendidik yang dilaksanakan di Masjid Al-Muwahiddin tidak hanya untuk anak-anak saja, tapi untuk semua kalangan.

Berbeda dari tiga penelitian diatas, selain dari segi objek yang berbeda, penelitian ini menekankan pada bagaimana upaya pengurus masjid Al-Muhsinin dalam memilih da'i pada pembinaan imarah di bina karya kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

Kerangka Berfikir

Agar teori yang digunakan dalam penelitian ini kuat untuk di uji maka peneliti merangkum teori ini agar menjadi satu kesatuan yang bersangkutan, hal ini dilakukan untuk tercapainya hasil sebuah penelitian. Kerangka berfikir dapat berupa kerangka teori dan dapat pula berupa kerangka penalaran logis. Kerangka berfikir merupakan uraian ringkas tentang teori yang digunakan dan cara menggunakan teori tersebut dalam menjawab pertanyaan penelitian.¹⁹

Kerangka berfikir itu bersifat operasional yang diturunkan dari satu atau beberapa teori atau dari beberapa pernyataan- pernyataan logis. Di dalam kerangka berfikir inilah akan didudukkan masalah penelitian yang telah diidentifikasi dalam kerangka teoritis yang relevan dan mampu mengungkap, menerangkan serta menunjukkan perspektif terhadap atau dengan masalah penelitian.

¹⁹ Cik Hasan Bisri, *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), 43.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

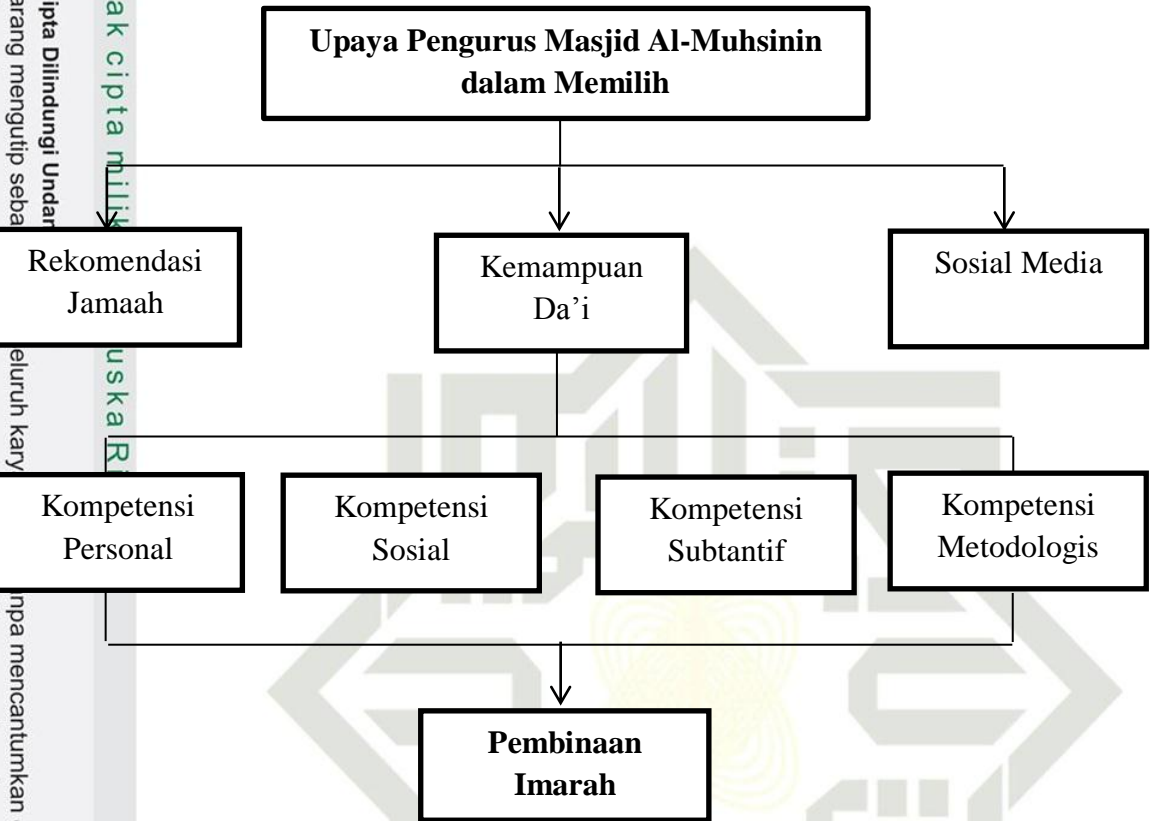
Kerangka pikir biasa juga disebut kerangka konseptual. Kerangka pikir merupakan uraian atau pernyataan mengenai kerangka konsep pemecahan masalah yang telah diidentifikasi atau dirumuskan. Kerangka pikir juga diartikan sebagai penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan.²⁰

Dasar penelitian ini menjelaskan bagaimana upaya pengurus masjid Al-Muhsinin dalam memilih da'i pada pembinaan imarah di Bina Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Untuk lebih jelasnya lagi kerangka berpikir ini di jabarkan dalam bentuk bagan seperti di bawah ini:



²⁰ Adnan Mahdi, Mujahidin, *Panduan Penelitian Praktis untuk Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertas*, Bandung : Alfabeta, 2014), 85.

Gambar II.1
Kerangka Berpikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau bagian dari karya tersebut tanpa menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada dasarnya metode lebih bersifat prosedural dimana berisi tahapan-tahapan untuk mencapai tujuan dari sebuah penelitian. Adapun jenis penelitian ini adalah deskriptif, sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi ataupun fenomena tertentu.²¹ Pendekatan kualitatif yaitu suatu proses pemecahan masalah yang diteliti dengan menggambarkan objek penelitian secara rinci.²²

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian ini bertempat di masjid Al-Muhsinin jalan Bina Karya, Panam Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Sedangkan untuk waktu penelitian ini dilakukan setelah proposal ini diseminarkan.

C. Sumber Data

- a. Data Primer, sumber data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.²³ Terkait dengan penelitian ini, data primer tersebut diperoleh langsung dari objek atau sumber utama, yaitu dari pengurus masjid Al-Muhsinin, Remaja Masjid, serta 2 orang jamaah masjid tersebut terdiri dari satu orang laki-laki dan satu orang perempuan.
- b. Data Sekunder, yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui informasi dari instansi terkait, buku-

²¹ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Kencana, 2007), 68.

²² Kasril Yazid, ddk, *Metodologi Penelitian*, (Pekanbaru: UnriPress, 2009), 87.

²³ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995),



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

buku, media-media, dan laporan-laporan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian ini.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan informan penelitian sebanyak 5 (Lima) orang, yaitu pengurus masjid Al-Muhsinin, 2 orang perwakilan dari remaja masjid Al-muhsinin, serta 2 orang perwakilan dari jamaah masjid Al-Muhsinin yang terdiri dari satu orang laki-laki dan satu orang perempuan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data dan fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Observasi juga diartikan sebagai pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang akan diselidiki. Dalam hal ini, peneliti dengan berpedoman kepada penelitiannya perlu mengunjungi lokasi penelitian untuk mengamati langsung berbagai hal atau kondisi yang ada di lapangan. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang bagaimana upaya pengurus masjid Al-Muhsinin dalam memilih da'i pada pembinaan agama imarah di Bina Karya Panam Kecamatan Tampan kota Pekanbaru.

2. Wawancara

Wawancara diartikan sebagai seni menantakan sesuatu dengan alat pertanyaan yang benar.²⁴ Wawancara atau *Interview* adalah sebuah percakapan langsung (*face to face*) antara peneliti dan informan, dalam

²⁴ Asep Saeful Muhtadi dan Agus Ahmad Syafei, *Metode Penelitian Dakwah* (Bandung: Pustaka Setia, 2003), 161.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab. Wawancara merupakan himpunan pertanyaan yang harus dijawab.

Proses *interview* (wawancara) dilakukan untuk mendapatkan data dari informan tentang upaya pengurus masjid Al-Muhsinin dalam memilih da'I pada pembinaan agama imarah di bina karya panam kecamatan Tampan kota Pekanbaru. Dalam hal ini peneliti mengajukan pertanyaan kepada informan, terkait dengan penelitian yang dilakukan. Sedangkan informan bertugas untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Meskipun demikian, informan berhak untuk tidak menjawab pertanyaan yang menurutnya *privasi* atau rahasia.

Dalam penelitian ini, proses wawancara dilakukan bersama pengurus masjid Al-Muhsinin, perwakilan dari remaja masjid, serta beberapa orang dari masyarakat disekitar masjid Al-Muhsinin kota Pekanbaru.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.²⁵ Telaah dokumentasi juga penting untuk menemukan data (informasi) yang diperlukan dalam penelitian. Meskipun demikian data yang diperoleh dari telaah dokumentasi ini klasifikasinya bukan data primer, tetapi masuk dalam klasifikasi data sekunder.²⁶

Teknik ini penulis lakukan dengan cara mengumpulkan data atau informasi secara tertulis melalui dokumen-dokumen, foto-foto dari kegiatan yang dilakukan di masjid Al-Muhsinin yang ada di kota Pekanbaru.

F. Validitas Data

Validitas data merupakan derajat ketetapan antara yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Uji keabsahan dalam penelitian, sering ditekankan pada uji validitas dan reabilitas. Dalam

²⁵ Suharsimi dan Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 231.

²⁶ Ibid. p. Cit. 255.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.²⁷

Triangulasi metode dilakukan untuk pengecekan terhadap pengguna metode pengumpulan data, apabila informasi yang didapatkan dengan metode wawancara sama dengan metode observasi atau apabila hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika diwawancarai dan saat melihat dokumentasi yang ada.²⁸

Teknik Analisis Data

Menyusun data penelitian akan memberikan gambaran mengenai langkah-langkah analisis dalam statistika deskriptif. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.²⁹ Teknik analisis data bertujuan untuk menganalisa data yang telah terkumpul dalam penelitian ini. Setelah data dari lapangan terkumpul dan disusun secara sistematis, maka langkah selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Teknik analisis data deskriptif kualitatif yaitu data analisa dengan menggambarkan atau memaparkan fenomena-fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian data tersebut dianalisis dan memperoleh kesimpulan.

²⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 199.

²⁸ M. Burhan Bung, *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), 257.

²⁹ *Op Cit*, 88.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Masjid Al-Muhsinin Pekanbaru

Masjid Al-Muhsinin yang terletak di jalan H.R. Soebrantas KM 12,5 atau jalan Bina Karya (Depan RS. Jiwa Panam Pekanbaru) merupakan salah satu masjid tertua di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, yang berdiri sejak tahun 1983 di atas tanah wakaf dari Bapak Yulier Joni dengan luas 5750 M².

Masjid Al-Muhsinin yang berdiri di tengah pemukiman masyarakat dan berdampingan dengan Pusat Perbelanjaan Giant, RS. Aulia, RS. Jiwa dan pertokoan lainnya serta jarak yang lebih kurang 100M dari jalan utama H.R Soebrantas, menjadikan masjid ini selalu ramai di singgahi kaum muslimin yang hendak melaksanakan ibadah sholat lima waktu khususnya.

Dengan pesatnya pembangunan dan penambahan penduduk khususnya di wilayah sekitar masjid Al-Muhsinin maka pada tahun 2013 pengurus mendirikan sebuah taman kanak-kanak dengan nama TK-IT Al-Muhsinin. Pembangunan dan operasional TK ini pada awalnya di kelola oleh pengurus masjid dengan dana dari para donatur maupun kas pendidikan yang di alang melalui masjid Al-Muhsinin.

Pada tahun 2014, Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Al-Muhsinin, TK-IT Al-Muhsinin, MDTA Al-Muhsinin dan beberapa kegiatan lainnya sudah berada di bawah Payung Hukum Yayasan Al Muhsinin Bina Karya izin Kementerian No. AHU-02698.50.10.2014 tahun 2014 dengan Ketua Umum Bapak Ekky Hanafi Nazar, SE. Dalam pelaksanaan kegiatan ibadah dan biaya operasional lainnya, masjid tidak dapat bergantung sepenuhnya dari bantuan para donatur atau penggalangan dari kontak infak, untuk itu Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Al-Muhsinin mengembangkan usaha lain yang dapat menghasilkan dana guna pembangunan dan operasional masjid seperti mendirikan kantor cabang Ibadah Haji dan Umrah bernama Royal Muhsinin



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Umrah, penyewaan lahan tanah wakaf bagi para pedagang, mendirikan usaha perbengkelan atau pembuatan teralis dan pagar besi dll.

Dalam memberikan pelayanan terbaik bagi para jamaah maka Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) telah melakukan pembangunan dan renovasi baik interior maupun eksterior masjid seperti pemasangan 11 unit AC @ 2PK, pembuatan kaligrafi, pengadaan CCTV dan lokasi parkir dan tenaga keamanan kendaraan jamaah, pembangunan tempat wudhu yang berada di halaman masjid, kanopi sekeliling masjid sebagai peneduh saat hujan dan terik matahari dan pembangunan lainnya.

Makmurnya sebuah masjid tidak saja di lihat dari megahnya bangunan atau fisik dari masjid tersebut tetapi lebih kepada seberapa besar peran dan kontribusi masjid dalam memberi pelayanan kepada seluruh kaum muslimin. Masjid dapat menjadi pusat semua kegiatan ummat dan menjadi tempat yang nyaman dan aman serta meningkatkan ke khusyukan dalam bertaqarrub kepada Allah SWT.

Profil Masjid Al-Muhsinin Pekanbaru

Masjid Al-Muhsinin merupakan tempat penelitian penulis dilaksanakan, berikut ini penulis paparkan tentang profil dari Masjid Al-Muhsinin:

Nama Masjid	: Al-Muhsinin
Berdiri	: Tahun 1985
Alamat	: Jl. Bina Karya (Depan RS. Jiwa Tampan)
Kelurahan	: Tuah Karya
Kecamatan	: Tampan
Kota	: Pekanbaru
Provinsi	: Riau
Email	: almuhsininpanam@gmail.com
Telp	: 0813 6017 2777



C. Visi dan Misi Masjid Al-Muhsinin Pekanbaru

Dalam hal pencapaian suatu tujuan diperlukan suatu perencanaan dan tindakan nyata untuk dapat mewujudkannya, dimana visi dan misi Masjid Al-Muhsinin adalah sebagai berikut:

1. Visi

“Menjadikan masjid bukan saja sebagai tempat yang aman dan nyaman dalam beribadah, berzikir dan bertaqarrub kepada Allah SWT tetapi juga masjid sebagai pusat seluruh kegiatan umat di bidang Ekonomi, Sosial, Pendidikan dan Kesehatan.”

2. Misi

a. Melakukan pembinaan keimanan, ketaqwaan dan perbaikan akhlak dengan menyelenggarakan kegiatan-kegiatan dakwah yang sesuai tuntunan Al Quran dan Sunnah.

b. Menjadikan masjid sebagai sentral seluruh kegiatan ummat baik di bidang pendidikan, ekonomi, sosial dan kesehatan.

c. Menjaga dan meningkatkan persatuan dan kesatuan sehingga meningkatkan keharmonisan dan kecintaan sesama kaum muslim yang dilandaskan kecintaan kepada Allah dan RasulNya. Dengan melakukan kegiatan-kegiatan dakwah rutin, sarapan pagi bersama ba'da shubuh, kegiatan ngopi bareng selepas sholat Maghrib, sembari menanti masuknya waktu sholat isya dan kegiatan-kegiatan lain.

Menjalankan usaha-usaha yang sesuai dengan tuntunan Al-Quran dan Sunnah untuk mendukung kegiatan masjid dengan mengelola aset atau tanah masjid sebagai perkebunan, menyewakan tanah-tanah wakaf masjid yang belum dimanfaatkan kepada para pedagang atau masyarakat sekitarnya.

Meningkatkan keyakinan kepada Allah melalui pengobatan yang sesuai syariat Islam seperti Pusat Pengobatan Tibbun Nabawi dan pengenalan Ruqyah Syarriyah sehingga kaum muslimin dapat meninggalkan kegiatan perdukunan atau perbuatan syirik lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Sebagai Pusat Pendidikan Islami dengan mendirikan TK-IT dan SD-IT serta MDTA.

Pengurus Masjid Al-Muhsinin Sejak 1983 Sampai Sekarang

Tabel IV.1
Nama-Nama Pengurus Masjid Al-Muhsinin

No	Tahun	Nama	Keterangan
1	1983 – 1986	Alm. Bapak Turki	3 Tahun
2	1986 – 1989	Alm. Bapak Syukri	3 Tahun
3	1989 – 1992	Alm. Bapak Sidi Rusli	3 Tahun
4	1992 – 1996	Alm. Bapak Mailis Korem	4 Tahun
5	1996 – 2000	Alm. Bapak Suherman	4 Tahun
6	2000 – 2004	Alm. Prawito	4 Tahun
7	2004 – 2008	R. Usman Rery	4 Tahun
8	2008 – 2012	Putra Derita	4 Tahun
9	2012 – 2017	Ekky Hanafi Nazar	5 Tahun
10	2017 – 2022	Ekky Hanafi Nazar	Sekarang

Struktur Kepengurusan Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Al-Muhsinin Pekanbaru

Struktur kepengurusan Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Al-Muhsinin dibentuk pada tahun 2012, dimana pada saat itu diketuai oleh bapak Ekky Hanafi Nazar, SE. Masjid Al-Muhsinin mengalami banyak perubahan baik itu dari segi fisik masjid seperti sarana dan prasarana masjid maupun dari segi kepengurusan manajemen masjid. Struktur kepengurusan masjid selalu mengalami perubahan anggota setiap tahunnya agar manajemen masjid selalu berjalan aktif. Berikut ini struktur kepengurusan Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Al-Muhsinin periode 2017 sampai 2022:



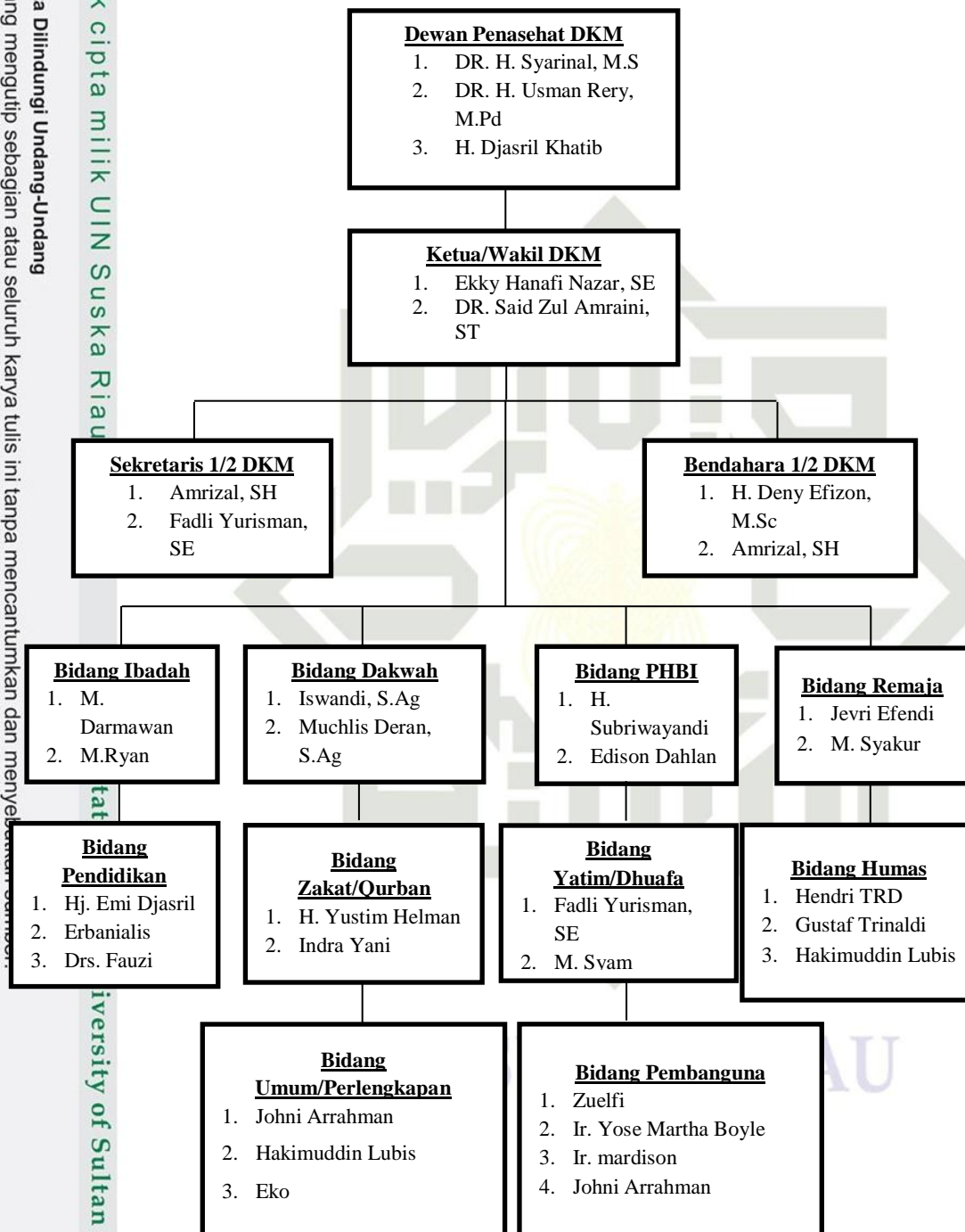
Gambar IV.1

Struktur Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Al-Muhsinin³⁰

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sumber: Data Olah Lapangan. 2020 di Masjid Al-Muhsinin Kota Pekanbaru



F. Keadaan Masjid Al-Muhsinin Pekanbaru

Keadaan perkembangan Masjid Al-Muhsinin dari tahun ketahun cukup baik, hal ini dapat dilihat dari bangunan yang mengalami perubahan dan juga adanya renovasi yang dilakukan oleh pengurus masjid dan masyarakat. Hingga saat ini masjid Al-Muhsinin memiliki beberapa fasilitas didalamnya seperti:

1. Tempat berwudhu Laki-laki dan Perempuan
2. Tempat Wudhu (Outdoor) yang berada di halaman bagi jamaah yang datang dari arah barat masjid.
3. Ruang Audio dan Ruang Dokumentasi Masjid
4. Ruang penyimpanan barang atau Inventaris Masjid (Gudang)
5. Rumah Petugas Masjid
6. Ruang Ruqyah dan Pengobatan Tibbun Nabawi
7. Ruang kantor dan gudang umrah
8. Ruang MDTA atau serba guna
9. Ruang kantor yayasan
10. Area parkir kendaraan roda dua berada disisi Selatan, Barat dan Timur bangunan masjid.
11. Area parkir kendaraan roda empat seluas 2500M3 berada di sisi Selatan Masjid.
12. Pendingin Ruangan (AC/Kipas Angin) kapasitas 2PK sebanyak 11 Unit
13. Pemasangan 16 titik kamera CCTV
14. Free Wifi bagi jamaah yang sholat di masjid Al-Muhsinin

Dari hasil wawancara penulis dengan pengurus masjid Al-Muhsinin (Bapak Ekky Hanafi Nazar), beliau mengatakan bahwa program yang dilaksanakan dalam melaksanakan kegiatan pemakmuran Masjid Al-Muhsinin adalah sebagai berikut:

- a) Mengadakan pengajian rutin mingguan yang dilaksanakan setiap malam jum'at ba'da Maghrib dan kajian ba'da Shubuh setiap Ahad.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Mengadakan pengajian/majelis taklim yang dilakukan setiap hari ahad sore ba'da Ashar.
- c) Menyediakan minuman dan makanan ringan bagi jamaah yang berada di masjid menjelang Isya.
- d) Setiap hari (kecuali Senin dan Kamis) Menyediakan sarapan pagi bagi jamaah Subuh.
- e) Melaksanakan Jumat barokah dengan menyediakan 500-600 bks nasi yang berasal dari donatur tetap dan sumbangan dari kaum muslimin. Dalam memperingati hari besar Islam (PHBI), Dewan Kemakmuran Masjid mengadakan kajian akbar dengan mengundang Mubaligh Daerah dan Nasional seperti : Ustadz Abdul Somad, Lc Ma, Ust. DR. H. Nixson Husin, Lc MA, DR. Yahya Waloni dan Ustadz-ustadz tamatan timur tengah lainnya.
- g) Mengadakan penyuluhan kesehatan, seperti penyuluhan dari Yayasan Kanker Indonesia, Pengenalan Pengobatan Tibbun Nabawi dan Ruqyah Syarriyah kepada kaum muslimin yang bertujuan menjauhkan dari kemusyrikan.

6. Pembangunan Agama Masjid Al-Muhsinin

Dalam melakukan pembangunan masjid tidak hanya fokus pada pembangunan fisik saja, melainkan juga harus fokus di bidang imarah masjid. Bidang Imarah yaitu kegiatan memakmurkan masjid yang meliputi Peribadatan, Pendidikan Keagamaan, Kegiatan Sosial, Perekonomian Ummat, Pelaksanaan Hari Besar Islam (PHBI) dan lain-lain. Untuk itulah pengurus masjid dituntut untuk memahami ilmu pengetahuan dan wawasan yang luas serta menguasai keterampilan manajemen. Hal ini dilakukan supaya pengurus masjid mampu memakmurkan masjid dengan memperhatikan pembangunan di bidang imarah.

Keadaan pembangunan masjid Al-Muhsinin didalam bidang imarah dapat kita lihat dari adanya pengajian rutin, pembinaan majelis ta'lim, pembinaan PHBI serta adanya pembinaan akhlakul karimah, penjelasan



tentang ajaran islam dan lain-lain. Keberhasilan bidang imarah suatu masjid merupakan tolak ukur keberhasilan pengurus dalam memakmurkan dan memelihara dan menjadikan masjid sesuai dengan fungsi yang terdapat dalam visi misi masjid.

Adapun kegiatan pembinaan agama yang dilakukan di masjid Al-Muhsinin antara lain:

1. Majelis Ta'lim

Majelis ta'lim merupakan sebutan untuk pendidikan non formal Islam yang dilaksanakan secara teratur dan diikuti oleh jamaah yang relatif banyak. Majelis ta'lim yang ada di masjid Al-Muhsinin adalah pengajian ibu-ibu yang dilakukan setiap hari ahad ba'da Ashar, yang diikuti oleh para jamaah dari kalangan ibu-ibu yang ada di sekitar masjid Al-Muhsinin jalan Bina Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Pengajian ibu-ibu ini selalu mengundang para da'i untuk mengisi kajian dengan tema yang berbeda setiap minggunya.

2. Pengajian Rutin Mingguan

Pengajian rutin merupakan pengajian yang dilakukan di masjid Al-Muhsinin setiap hari kamis malam, dan ahad ba'da subuh dengan membahas berbagai tema yang berbeda serta da'i yang berbeda pula. Adapun tema yang dibahas adalah Sirah Nabawiyyah, Fikih Muamalah, serta kajian umum yang menyangkut kehidupan dunia maupun akhirat.

3. Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)

Peringatan hari besar Islam di masjid Al-Muhsinin dilaksanakan secara rutin seperti peringatan maulid Nabi Muhammad SAW, Isra' Mi'raj, serta peringatan tahun baru Islam. Setiap pelaksanaan kegiatan tersebut, dewan kemakmuran masjid selalu mengadakan kajian akbar dengan mengundang Mubaligh daerah dan nasional seperti: Ustadz Abdul Somad, Lc Ma., Ust.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DR. H. Nixson Husin, Lc MA., DR. Yahya Waloni dan Ustadz-ustadz tamatan timur tengah lainnya.

4. Penyuluhan Kesehatan Rohani

Penyuluhan kesehatan yang dilakukan di masjid Al-Muhsinin berupa pelaksanaan Ruqyah Syar'iyah, penyuluhan tentang pengobatan Tibbun Nabawi dan lain lain. Ruqyah Syar'iyah merupakan pengobatan dengan memberikan perlindungan kepada orang yang sakit dengan membacakan sesuatu yang bersumber dari ayat-ayat Al-Qur'an dan disertai dengan doa-doa sesuai syariat Islam.³¹ Hal ini dilakukan pengurus masjid agar jamaah terhindar dari pengobatan yang mengarah pada kemusyrikan.

Wahid Abdussalam, *Ruqyah Jin, Sihir & Terapinya*, (Jakarta: Ummul Qura, 2006), 56.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, dan sesuai dengan hasil penelitian lapangan dapat disimpulkan bahwa upaya pengurus masjid Al-Muhsinin dalam memilih da'i adalah melalui rekomendasi dari jamaah, media sosial da'i serta kemampuan yang dimiliki oleh da'i. Dengan menetapkan kriteria pokok yang harus ada pada da'i yaitu kompetensi personal (kepribadian yang saleh), kompetensi sosial (kehidupan sosial), kompetensi substantif (keilmuan dan wawasan yang luas), dan kompetensi metodologis (cara penyampaian dakwah).

Sedangkan pembangunan Agama di bidang imarah yang dilakukan pengurus masjid Al-Muhsinin adalah dengan membuat program kegiatan yaitu, pengajian rutin bidang Fiqih dan Muamalah, pengajian ibu-ibu, central ruqyah, berbagi dengan anak yatim setiap bulannya, serta kegiatan dalam memperingati hari besar Islam.

Faktor pendukung upaya pengurus masjid Al-Muhsinin dalam memilih da'i adalah adanya dukungan dari tokoh agama dan tokoh masyarakat seperti RW dan RT yang selalu berpartisipasi dalam melakukan segala kegiatan yang ada di masjid Al-Muhsinin. Sedangkan faktor penghambat upaya pengurus masjid Al-Muhsinin dalam memilih da'i adalah masih saja ada masyarakat yang kontra terhadap da'i yang dipilih oleh pengurus masjid Al-Muhsinin dan anggota Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Al-Muhsinin masih kurang aktif dalam penerapan manajemen masjid, serta kendala pada sumber dana yang masih kurang mencukupi.

B. Saran

Sehubungan dengan kesimpulan diatas, selanjutnya penulis akan memberikan saran-saran terhadap para pengurus masjid Al-Muhsinin yaitu sebagai berikut :

1. Dilakukan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pengurus masjid hendaklah melakukan pembinaan penerapan manajemen terhadap anggota Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Al-Muhsinin, serta menggerakkan para anggota agar lebih aktif dalam upaya memakmurkan masjid. Melakukan rapat sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, dan membuat laporan kerja masjid. Dengan melakukan kegiatan seperti itu maka upaya pengurus masjid dalam meningkatkan pembangunan agama bidang imarah dapat berjalan dengan baik.
2. Hendaklah ada kerjasama antara pengurus masjid dengan jamaah di dalam melakukan pembangunan bidang imarah, agar tujuan dalam memakmurkan masjid Al-Muhsinin dapat terwujud.
3. Pengurus masjid hendaknya melakukan kegiatan yang dapat menarik jamaah agar dapat aktif dalam mengikuti setiap kegiatan yang ada di masjid Al-Muhsinin.



DAFTAR PUSTAKA

1. Dilarang menyalin atau mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Asadullah, Ma'ruf. 2015. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Persindo.
- Al Faruq, Asadullah. 2010. *Mengelola & Memakmurkan Masjid*. Solo: Pustaka Arafah.
- Amin, M. Masyur. 1997. *Dakwah Islam dan Pesan Moral*. Jakarta: Al-Amin Press.
- Amin, Samsul Munir. 2009. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah.
- Asep, Sufel Muhtadi dan Agus Ahmad Syafei. 2003. *Metode Penelitian Dakwah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ayub, Moh. E. 1996. *Manajemen Masjid, Petunjuk Praktis Bagi Para Pengurus*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Basit, Abdul. 2013. *Filsafat Dakwah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Chaniago, Aspizain. 2017. *Teknik Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1997. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua*. Jakarta: Pustaka Abadi.
- Hafinuddin, Didin. 1998. *Dakwah Aktual Cet-3*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Hasanuddin, A.H. 1982. *Retorika Dakwah dan Publistik Dalam Kepemimpinan*. Cet. Ke-1. Surabaya: Usaha Nasional.
- Kasmad SST dan Nia Siti Sunariah. 2016. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- M. Yunan Yusuf, wahyu Ilaihi. 2006. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Muhyiddin, Asep dan Dindin Solarahudin. 2014. *Kajian Dakwah Multiperspektif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulkhan, Abdul Munir. 1996. *Ideologi Gerakan Dakwah*. Yogyakarta: Sipress.
- Prastowo, Andi. 2011. *Memahami Metode-metode Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Riduwan Adun Rusyana, Enas. 2013. *Cara Mudah Belajar SPSS 17.0 dan Aplikasi Statistik Penelitian*. Bandung: Alfabeta.



Hal Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rukmanah, Nana. 2002. *Masjid dan Dakwah*. Jakarta: Al-Mawardi Prima.
- Hasu, J. 1996. *Pengambilan Keputusan Strategi untuk Organisasi Publik dan Organisasi Nonprofit*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Agilias, S. 1998. *Teori dan Praktek Pengambilan Keputusan*. Jakarta: CV. Haji Masagung.
- Putriyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suarsini dan Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soehartono, Irawan. 2004. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Yamsi Ibnu. 2000. *Pengambilan keputusan dan Sistem Informasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yaikh Muhammad. 2017. *Bekal Da'i di dalam Berdakwah*. Jakarta: Al-Wasathiyah Wal 'Itidal Digital Publication.
- W. Gulo. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Wardi Bachtiar. 1997. *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*. Jakarta: Logos.
- usuf, Mury. 2005. *Metodologi Penelitian*. Padang: UNP Press.
- ani, Amad. 2008. *Bekal Menjadi Khatib dan Mubaligh*. Depok: Al-Qalam.

LAMPIRAN I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Ha

LAMPIRAN DOKUMENTASI



Wawancara Bersama Pengurus Masjid Al-Muhsinin Kota Pekanbaru



arif Kasim Riau

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara Bersama Jamaah Masjid Al-Muhsinin Pekanbaru



- hak Cipta Diminangr' uncaang-uncang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Keadaan di dalam Masjid Al-Muhsinin Pekanbaru



Tampak Depan Halaman Masjid Al-Muhsinin Pekanbaru



Tampak Samping Masjid Al-Muhsinin Pekanbaru

Tempat Berwudhu Laki-Laki dan Perempuan Masjid Al-Muhsinin Pekanbaru

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa r
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEDOMAN WAWANCARA

Pertanyaan untuk pengurus masjid Al-Muhsinin

- a) Pertanyaan umum terkait masjid Al-Muhsinin
 1. Kapan berdirinya masjid Al-Muhsinin?
 2. Bagaimana sejarah berdirinya masjid Al-Muhsinin?
 3. Siapa saja yang berperan dalam struktur kepengurusan masjid Al-Muhsinin?
 4. Apa visi, misi, dan tujuan masjid Al-Muhsinin?
 5. Apa saja program atau kegiatan yang dilakukan di masjid Al-Muhsinin?
 6. Berapa lama bapak menjadi pengurus masjid Al-Muhsinin?
 7. Bagaimana keadaan masyarakat/jamaah di sekitar masjid?
- b) Upaya memilih da'i
 1. Seperti apa teknis pengurus masjid dalam memilih da'i?
 2. Siapa saja orang yang dilibatkan pengurus masjid dalam memilih da'i?
 3. Apa saja yang diperhatikan oleh pengurus masjid dalam memilih da'i?
 4. Mengapa pengurus masjid sangat selektif dalam memilih da'i?

Bagaimana respon jamaah terhadap da'i yang dipilih dalam pelaksanaan pembinaan agama?
- c) Pembinaan Agama bidang *Imarah*
 1. Apa saja program/kegiatan yang dilakukan pengurus masjid dalam pelaksanaan pembinaan agama bidang *Imarah*?
 2. Dimana saja tempat pelaksanaan pembinaan agama selain di masjid?
 3. Kapan kegiatan pembinaan agama bidang *Imarah* dilaksanakan?
 4. Apakah jamaah aktif dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh pengurus masjid?
 5. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembinaan agama?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Pertanyaan untuk jamaah masjid Al-Muhsinin

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Hak cipta milik UIN Suska Riau
1. Apakah bapak/ibu berperan aktif dalam mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh pengurus masjid?
 2. Kapan program/kegiatan pembinaan agama bidang *Imarah* dilaksanakan?
 3. Bagaimana respon bapak/ibu mengenai da'i yang dipilih oleh pengurus masjid untuk pembinaan agama?
 4. Mengapa pengurus masjid harus selektif dalam memilih da'i untuk pembinaan agama?
 5. Apa manfaat yang bapak/ibu dapatkan setelah mengikuti kegiatan pembinaan agama yang dilakukan pengurus masjid?

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

PENGARUH KUALITAS DA'I TERHADAP KEPUTUSAN PENGURUS MASJID DALAM MEMILIH MUBALIGH PADA LEMBAGA-LEMBAGA DAKWAH DI KOTA PEKANBARU

Disusun Oleh:

SITI RUKHMANA
NIM. 11744202462

Telah di setujui oleh pembimbing pada tanggal 12 Februari 2020

Pembimbing

Dr. Masduki, M.Ag
NIP. 19710612 199808 1 003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

Imron Rosidi, S.Pd., M.A., Ph.D
NIP.19811118 200901 1 006

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 13 Februari 2020

Hal : *Naskah Riset Proposal*

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.

Dengan hormat,

Setelah membaca, menulis dan memberi penunjuk serta mengadakan perubahan seperlunya, maka kami selaku dosen pembimbing menyetujui bahwa riset proposal saudara SITI RUKHMANA, NIM. 11744202462 dengan judul **"PENGARUH KUALITAS DA'I TERHADAP KEPUTUSAN PENGURUS MASJID DALAM MEMILIH MUBALIGH PADA LEMBAGA-LEMBAGA DAKWAH DI KOTA PEKANBARU"** untuk diajukan pada seminar proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat ini dibuat, atas perhatian bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing

Dr. Masduki, M.Ag
NIP. 19710612 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

Nomor : B-229/Un.04/F.IV/PP.00.9/02/2020 Pekanbaru, 12 Februari 2020
Lampiran : 1 Berkas
Hal : Penunjukan Pembimbing
a.n. Siti Rukhmana

Kepada Yth.
Sdr. Dr. Masduki, M.Ag
Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **Siti Rukhmana** NIM. 11744202462 dengan judul **"Upaya Pengurus Masjid Al-Muhsinin Dalam Memilih Da'i Pada Pelaksanaan Pembinaan Agama Bidang Imarah di Bina Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru"** saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut diatas.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan & perhatian saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan,

Dr. Nurdin, MA
NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :

1. Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/3740/2020
Sifat : Biasa
Hal : Mengadakan Penelitian

Pekanbaru, 21 Dzulkaidah 1441 H
13 Juli 2020

Kepada Yth:
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

Nama : Siti Rukhmana
NIM : 11744202462
Semester : VI (enam)
Jurusan : Manajemen Dakwah
Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"Upaya Pengurus Masjid Al-Muhsinin Dalam Memilih Da'i Pada pelaksanaan Pembinaan Agama Bidang Imarah di Bina Kriya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru."

Adapun sumber data penelitian adalah:

"Masjid Al-Muhsinin Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru"

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.



Wassalam
dan
Rektor,
Dekan,

Dr. Nurdin, MA
NIP.19660620 200604 1 015

Tembusan :
1. Yth. Rektor UIN Suska Riau
2. Mahasiswa yang bersangkutan



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DEWAN KEMAKMURAN MASJID AL MUHSININ

JL. BINA KARYA (Depan RS. JIWA) Kel. TUAH KARYA Kec. TAMPAN PEKANBARU 0813 6017 2777

SURAT KETERANGAN

Pengurus Masjid Al-Muhsinin Kota Pekanbaru, Provinsi Riau menyatakan bahwa :

Nama : Siti Rukhmana

NIM : 11744202462

Jurusan : Manajemen Dakwah

Jenjang : S.1

Judul skripsi : "UPAYA PENGURUS MASJID AL-MUHSININ DALAM MEMILIH DA'I PADA PELAKSANAAN PEMBINAAN AGAMA BIDANG IMARAH DI BINA KARYA KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU"

Merujuk dari surat saudara tanggal 14 Juli 2020 permohonan pra riset penelitian skripsi. Maka dengan ini kami menyatakan An. Siti Rukhmana benar telah melakukan penelitian di Masjid Al-Muhsinin Kota Pekanbaru.

Demikian surat keterangan ini kami buat, dan dapat digunakan bila mana seperlunya.

Pekanbaru, 20 November 2020
Hormat kami,



Ekkv Hanafi Nazar, SE
Pengurus Masjid Al-Muhsinin



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTSP/NON IZIN-RISET/33937
TENTANG



PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01
Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat
Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor :
Un.04/F.IV/PP.00.9/3740/2020 Tanggal 13 Juli 2020, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

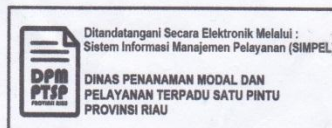
- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | SITI RUKHMANA |
| 2. NIM / KTP | : | 11744202462 |
| 3. Program Studi | : | MANAJEMEN DAKWAH |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | TERMINAL AKAP, PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | UPAYA PENGURUS MASJID AL-MUHSININ DALAM MEMILIH DA'I PADA
PELAKSANAAN PEMBINAAN AGAMA BIDANG IMARAH DI BINA KRIYA
KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : | MASJID AL-MUHSININ JLN.BINA KRIYA KECAMATAN TAMPAN KOTA
PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 14 Juli 2020



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Ketua Masjid Al-Muhsinin Jln.Bina Kriya Kecamatan Tampar Kota Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



Siti Rukhmana, lahir di desa Penghidupan, merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Penulis lahir dari pasangan suami istri bapak (Alm) Rasmin dan Ibu Linda Susanti. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SDN 002 Penghidupan lulus pada tahun 2011, Mts Al-Fajar Pekanbaru lulus pada tahun 2014, SMK Keuangan Pekanbaru lulus pada tahun 2017 dan melanjutkan pendidikan di UIN Suska Riau melalui jalur UMPTKIN di Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan jurusan Manajemen Dakwah dan mengambil konsentrasi Manajemen Lembaga Dakwah, penulis mengikuti ujian seminar proposal pada 04 April 2020 dan InsyaAllah akan menyelesaikan studi pada tahun 2021.

1. Hak Cipta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.